

Muhadjir Effendy: IPM Miliki Tanggung Jawab Terhadap Literasi Pelajar Indonesia

Selasa, 15-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SAMARINDA – Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan salah satu ortom Muhammadiyah yang berfokus pada kegiatan kader muda. Dalam menjangkau ranah pelajar, IPM hadir dengan perubahan-perubahan yang mampu mendukung Muhammadiyah yang berkemajuan.

IPM bergerak secara progresif dalam ikut serta membangun Muhammadiyah, hal tersebut dijelaskan oleh Khoirul Huda, Ketua Umum Pimpinan Pusat IPM.

“Kami sudah berhasil ciptakan program Gerakan Iqra', Gerakan Matikan TV, Gerakan Pelajar Anti Narkoba dan lain sebagainya,” jelas Huda saat ditemui pada agenda Mukthamar IPM 20, di Convention Hall Samarinda, Kalimantan Timur. (13/10)

Sementara itu, Muhadjir Effendy, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menjelaskan dalam sambutannya bahwa IPM harus menjadi gerakan yang inklusif dan mampu beradaptasi di semua jenis gelombang.

“Eksistensi IPM harus diluaskan sampai luar Muhammadiyah, jangan hanya berkutat di Muhammadiyah saja,” ujar Muhadjir.

Lebih lanjut Muhadjir memaparkan bahwa IPM harus menjadi andalan di kalangan pelajar. Upaya untuk menjadi andalan dapat dilakukan melalui terobosan-terobosan program yang berkualitas dan bermanfaat bagi pelajar Muhammadiyah. Program yang dapat diciptakan oleh IPM harus menyesuaikan dengan isu-isu yang menjadi permasalahan di Indonesia. Misalnya, permasalahan tentang kesadaran literasi di kalangan pelajar Indonesia yang masih sangat minim.

“Melihat kondisi literasi pelajar yang belum baik, maka IPM memiliki peran untuk berkontribusi dalam dunia literasi pelajar Indonesia,” tutup Muhadjir. **(nisa)**

Kontributor : Fathurrahman Poci

Berita Nasional